

Lelaki Kabut dan Boneka (Dolls and The man of Mist)

Helvy Tiana Rosa

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Lelaki Kabut dan Boneka (Dolls and The man of Mist)

Helvy Tiana Rosa

Lelaki Kabut dan Boneka (Dolls and The man of Mist) Helvy Tiana Rosa
Kumpulan cerpen-cerpen pilihan Helvy Tiana Rosa, dalam dua bahasa.

Lelaki Kabut dan Boneka (Dolls and The man of Mist) Details

Date : Published 2002 by Syaamil Cipta Media

ISBN : 9789799435637

Author : Helvy Tiana Rosa

Format : Paperback 188 pages

Genre : Fiction, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels



[Download Lelaki Kabut dan Boneka \(Dolls and The man of Mist\) ...pdf](#)



[Read Online Lelaki Kabut dan Boneka \(Dolls and The man of Mist\) ...pdf](#)

Download and Read Free Online Lelaki Kabut dan Boneka (Dolls and The man of Mist) Helvy Tiana Rosa

From Reader Review Lelaki Kabut dan Boneka (Dolls and The man of Mist) for online ebook

Windy Y. says

Cerpen-cerpen yang dalam dan diksinya gilaaa kerenn banget. Must read!

Haryadi Yansyah says

Lelaki Kabut dan Boneka adalah salah satu judul cerpen yang ada di buku ini. Kurang lebih ada 10 cerpen yang disajikan dalam dua bahasa (dialih bahasakan oleh mbak Femmy). Beberapa cerpen sangat menarik. Tapi beberapa penuh metafora yang sayangnya kurang bisa aku tangkap secara utuh maksudnya (maaf ini murni kesalahan pembaca hehehe).

Helvy TR adalah salah satu penulis fav saya. Bahkan sampai sekarang Ketika Mas Gagah Pergi-nya masih teringiang-ningiang di kepala :)

Krista the Krazy Kataloguer says

I found I could only read one or two of these stories at a time, as they're filled with such raw emotion. The stories are about the persecution of innocent Muslim women, children, and elderly people by various factions in Indonesia, Palestine, and Bosnia-Herzegovina. I hope to God these stories were not personally experienced by the author. Such suffering!

My favorite stories were "In Search of a Smile," which had the mystical quality of a Hermann Hesse tale, and "A Meeting in a Silent Garden," about a woman cheated on and beaten by her husband, with an interesting twist at the end. Several of the stories were confusing to me either because the translation wasn't clear or because I didn't understand the culture well enough.

The edition I read was in Indonesian and English. There is no indication of who did the translation, but since I know the author speaks English, I assume she did. The quality of the translations varies from story to story. In order for these stories to be fully appreciated by an American audience, the English needs to be smoothed over and more notes need to be added to explain references to things, places, and events that Americans might be unfamiliar with. An introduction explaining the history of Muslim persecution would also be helpful.

Helvy Tiana Rosa is clearly a talented writer. I would love to see her stories published in the U.S.

Muhden says

saya sudah tamat membaca buku kumpulan cerpen karya mbak Helvy Tiana Rosa ini. sejak saya masih

duduk di bangku SMA. saya suka dengan cerpen yang berjudul Jaring-jaring Merah, dan untuk Lelaki dan Boneka sempat saya kupas bersama teman-teman saya belum lama ini di kampus. untuk memenuhi mata kuliah apresiasi prosa fiksi. ada kebingungan dalam tokoh sunyi dan amarah. yang membuat saya sebagai pembaca harus dengan detail mengupasnya.

za says

Aku beli buku ini di Bandung. Di Salman, sewaktu ada pameran buku. Di masa-masa aku selalu konsisten beli buku. Buku ini merupakan kumpulan cerpen-cerpen Helvy. Ditulis dalam bentuk bilingual, Indonesia-Inggris. Aku sudah lupa, isi cerpen-cerpen dalam buku ini. Buku ini sekarang aku tinggal di Jakarta.

Nurul says

the books is so amazing.. ada terjemahan English-nya and I was really motivated to translate what I've been read. Unfortunately, saya belum sempet tuh :) Kapan2 saya review ttg isinya, coz udah pada lupa gitu...

Yudi Hardi says

Bu helvy ini saya yudi murid 1D buku ini yang berjudul lelaki kabut dan boneka sangat bagus apalagi ibu yang menceritakan minggu kemaren hebat baget dah bu. gak ada duanya.

Kartika says

tiap judul cerpennya membuat rasa yang berbeda

Hana says

she has good diction!

Ummu says

gift from mba dee...thanks yah...when my wedding day :)

Bai Ruindra says

Sebuah karya sastra yang bernilai dari seorang sastrawan muslim, tidak hanya itu, beliau merupakan

pengagas Forum Lingkar Pena yang tersebar di seluruh Indonesia dan perwakilan beberapa negara. Lelaki Kabut dan Boneka merupakan sebuah cerpen yang tidak hanya berbicara soal rasa dalam menulis tetapi mengedepankan kaidah kesopanan dalam sebuah karya. Helvy sangat piawai dalam menciptakan semangat di setiap karya. Dalam kumpulan cerpen ini, Helvy telah memotret sisi lain dari kehidupan yang telah memainkan peran penting dalam membawa ke arah baik maupun tidak baik dalam konsep kesempurnaan.

Wirda Suzli says

novel pertama mbak helvy yang dibaca, suka banget cerita dibagian yang menceritakan tentang Aceh

ayanapunya says

Lelaki Kabut dan Boneka berisi 10 cerpen mba Helvi yang dimuat di beberapa media dalam kurun waktu 1995 - 2001. Selain versi bahasa Indonesia, sepuluh cerpen tersebut juga ditranslasikan ke dalam bahasa Inggris. Saya sendiri baru menyelesaikan 1 versi bahasa inggrisnya. Dan yah, buat ukuran orang dengan bahasa inggris yang pas-pasan seperti saya, cerpen versi bahasa inggrisnya cukup mudah dimengerti.

Beberapa cerpen dalam buku ini ditulis dengan latar berbagai peristiwa di negeri kita. Cerita pertama, Jaring-jaring Merah, bercerita tentang kehidupan seorang gadis yang mengalami gangguan kejiwaan setelah kehilangan seluruh anggota keluarganya pasca Daerah Operasi Militer berakhir. Cerpen ini dinobatkan sebagai salah satu cerpen terbaik majalah Horison dalam kurun waktu 1990-2000. Lalu ada juga Darahitam yang berlatar tragedi Sampit beberapa tahun yang lalu, ada pula Ze, kisah seorang anak Timor Leste yang hanya menginginkan kedamaian di negerinya yang sedang sibuk memilih antara integrasi atau kemerdekaan, serta Sebab Aku Angin, Sebab Aku Cinta yang berkisah tentang tragedi Ambon tahun 1999 yang lalu.

Selain 4 cerpen di atas, kita juga akan diajak untuk Mencari Senyum, sebuah cerpen berbentuk naskah drama yang cukup menarik dinikmati. Seorang lelaki tua berkelana ke berbagai tempat untuk mencari senyum yang telah menghilang di kotanya. Beberapa orang berusaha menolongnya dengan berbagai cara, namun pada akhirnya mereka juga harus mencari pertolongan untuk mencari senyuman yang hilang di wajah mereka.

Ada juga Lorong Kematian , cerpen berlatar perang di Bosnia Herzegovina yang berhasil membuat saya bergidik. "Menyaksikan" bagaimana tentara Serbia dengan kejam membantai dan membunuh warga Bosnia, dan menelantarkan mereka di jalan dengan pakaian Serbia sungguh membuat saya ngeri. Belum lagi membela perut para perempuan hamil. Ah, benarkah semua itu?

Ibadah Haji juga menjadi salah satu sumber inspirasi mba Helvi. Dalam Juragan Haji diceritakan tentang Mak Siti yang hanya bisa terkagum-kagum mendengar cerita sang majikan yang akan menunaikan ibadah haji untuk ke empat kalinya. Cerita yang kalo boleh saya katakan satu jurusan dengan cerita Emak Ingin Naik Haji ini berusaha menggambarkan sebuah ironi dari orang-orang kaya yang berkali-kali menunaikan ibadah haji namun melupakan orang-orang di sekitarnya.

Cerpen yang dijadikan judul dalam buku ini sendiri, yakni Lelaki Kabut dan Boneka, bercerita tentang seorang lelaki bernama Angkara yang ingin memusnahkan negerinya sendiri. Lelaki yang digambarkan tiada mempunyai wajah tetapi ini memiliki ribuan boneka yang membantunya dalam menghancurkan negerinya.

Dua cerpen lain dalam buku ini yakni Hingga Batu Bicara, yang dilihat dari judul pun mudah sekali ditebak bercerita tentang apa serta Pertemuan di Taman Sunyi yang berkisah tentang seorang istri yang dikhianati suaminya juga layak mendapat acungan jempol.

Membaca kumpulan cerpen karya Helvy Tiana Rosa ini membuat saya semakin terkagum-kagum pada beliau. Bagaimana beliau membalut berbagai kejadian di sekitar beliau dalam sebuah cerita benar-benar memberi inspirasi, terutama bagi para penulis pemula. Bahwa ada begitu banyak hal yang bisa dijadikan ide dalam menulis cerita.

Puji Lestari says

Aku penasaran sekaligus kagum dengan tokoh Sunyi, kupikir ia bagian dari diri lelaki kabut. Sepertinya cerita ini butuh dicerna ulang. Aku tak bisa langsung paham dengan hanya sekali membacanya. Tentang perang... rakyat... dan penguasa...

Ronidin Sukat says

Buku ini ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Isinya sungguh berbeda dengan kumpulan cerpen kebanyakan. Helvy mengajak kita merenung dengan sangat dalam lewat berbagai simbol dan metafor yang indah juga penuh luka. Buku yang sangat bagus!
